

ABSTRAK

PENGARUH PENGISIAN DATA HUJAN YANG HILANG DALAM ANALISIS HIDROLOGI TERHADAP HUJAN RANCANGAN (Studi Kasus : DAS WAY SEKAMPUNG)

**Oleh
TITI LAILAWATI**

Data curah hujan merupakan bagian penting dalam analisis hidrologi, sehingga perlu dilakukan analisis data hujan secara cermat dan teliti. Dalam praktek sesungguhnya sering ditemukan data yang tidak lengkap karena adanya kekosongan/kehilangan data hujan. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengisian data hujan yang hilang dalam analisis hidrologi terhadap hujan rancangan.

Penelitian ini dilakukan pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Way Sekampung yang memiliki luas 4.999,2 km² dengan 28 stasiun pengamatan curah hujan. Dalam penelitian ini pengisian data hujan yang hilang menggunakan metode *reciprocal*. Analisis yang dilakukan untuk mendapatkan pengaruh pengisian data hujan yang hilang, dilakukan terhadap 10 stasiun hujan yang mempunyai curah hujan rerata tahunan tertinggi.

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penyimpangan hujan rancangan yang terjadi pada skenario pengisian data hujan sampai lima tahun (25%) masih memberikan data yang baik, selebihnya pengisian data hujan justru akan memperbesar penyimpangan. Dari analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak semua pengisian data hujan yang dilakukan akan menghasilkan data hujan yang lebih baik, bahkan dapat menimbulkan kesalahan yang lain.

Kata kunci : Data Curah Hujan, Daerah Aliran Sungai (DAS) Way Sekampung, Pengisian Data Hujan, Hujan Rancangan.